

WARTA EKSPOR

Trade Expo Indonesia Ke-27 Menghadirkan Produk dalam Negeri Berkualitas dan Prestisius



trade with
remarkable
indonesia



Penyelenggaraan TEI 2012 adalah upaya untuk mempromosikan produk-produk berkualitas dan juga mempromosikan merek produk Indonesia, yang selama ini telah memperlihatkan kemajuan yang luar biasa. Sementara, tujuan pameran dagang ini adalah mempromosikan produk ekspor utama, unggulan, dan jasa, serta produk potensial lainnya kepada calon *buyer*. Juga, untuk percepatan perkembangan ekonomi kreatif Indonesia; meningkatkan rasa cinta dan bangga masyarakat Indonesia akan produk dan jasa dalam negeri; meningkatkan citra bangsa Indonesia melalui produk ekspor; penguatan *nation branding*; serta mempertahankan ekspor ke pasar tradisional dan meningkatkan ekspor ke pasar non-tradisional.

TEI 2012 mengelompokkan produk yang dipamerkan ke dalam 4 kategori, yaitu produk utama (kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan produk karet, tekstil dan produk tekstil (TPT), alas kaki, elektronika, komponen kendaraan bermotor, hasil hutan), produk potensial (*handicraft, fish & fish product, medicinal herbs, leather & leather products, processed food, jewellery, essential oil, spices, stationary nonpaper, medical instrument & appliances*), produk jasa potensial (konstruksi, teknologi informasi, tenaga kerja), dan produk baru lainnya. Di samping itu, TEI juga menawarkan, antara lain, sejumlah produk jasa tenaga kerja terampil yang memenuhi standar internasional. Dengan mengundang lebih dari 8.000 *buyer* dari berbagai negara, diharapkan TEI dapat terus memosisikan Indonesia di peta perdagangan internasional.

Singkatnya, TEI juga merupakan media untuk membangun citra Indonesia sebagai bangsa niaga yang tangguh dan kreatif yang mampu menyediakan jasa profesional, sekaligus menghasilkan produk unggulan secara berkelanjutan dengan senantiasa menjaga kearifan lokal.

Mendag Gita Wiryawan menambahkan, konsistensi penyelenggaraan TEI di tengah krisis ekonomi yang melanda sejumlah negara membuktikan kepada dunia bahwa Indonesia tetap eksis di kancah internasional. Selain itu, kedatangan para *buyers* dari berbagai negara menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang diperhitungkan dalam kompetisi pasar global.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Gusmardi Bustami

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/003/11/2012 Edisi November



Editorial 2

Daftar Isi 2

Tajuk Utama 3
Trade Expo Indonesia (TEI)
ke-27

Kisah Sukses 12

Kegiatan DJPEN 14
November

Sekilas Info 18
Hasil Lomba Penulisan dan
Foto Berita TEI 2012

Daftar Importir 19

STT: Ditjen PEN/MJL/102/XI/2012, **Pelindung/Penasehat:** Gusmardi Bustami, **Pimpinan Umum:** Indrasari Wisnu Wardhana, **Pemimpin Redaksi:** RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti, **Penulis:** Astri Permatasari, **Desain:** Karnaen Nafed
Alamat: Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt3, Jl. Ml. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** p2ie@kemendag.go.id, **Website:** djpen.kemendag.go.id

Trade Expo Indonesia Ke-27

Menghadirkan Produk dalam Negeri Berkualitas dan Prestisius



Kementerian Indonesia Republik Indonesia, cq Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) kembali menyelenggarakan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-27 Tahun 2012 tanggal 17-21 Oktober 2012 yang menempati area pameran seluas 34.000 m² di Arena Pekan Raya Jakarta, Kemayoran, Jakarta. TEI 2012 merupakan pameran dagang berskala internasional yang bertujuan untuk meningkatkan peluang dan kualitas ekspor Indonesia dalam melayani pasar global. Pameran yang mengedepankan konsep B to B (*business to business*) serta mempromosikan produk dengan merek nasional ini adalah pameran yang telah diagendakan oleh para buyers internasional.

Sejak pertama kali diselenggarakan tahun 1985, pameran ini terus mengupayakan promosi produk Indonesia ke pasar internasional. Kementerian Perdagangan telah melewati revitalisasi untuk pelaksanaan Pameran Produk Ekspor (PPE), dengan perubahan nama pameran menjadi Trade Expo Indonesia yang diharapkan dapat menjadi sebuah kegiatan pameran dagang yang berkualitas, berstandar internasional, dan mendukung terciptanya konsep B to B *exposition*, yang akhirnya mampu meningkatkan ekspor non migas Indonesia.

Penyelenggaraan TEI 2012 dilatar belakangi oleh upaya untuk melanjutkan *roadmap* revitalisasi TEI



dalam mempromosikan produk dan merek baru, serta memromosikan produk kreatif anak bangsa Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sementara, tujuan pameran dagang ini adalah memromosikan produk ekspor utama, unggulan, dan jasa, serta produk potensial lainnya kepada calon *buyer*. Juga, untuk percepatan perkembangan ekonomi kreatif Indonesia; meningkatkan rasa cinta dan bangga masyarakat Indonesia akan produk dan jasa dalam negeri; meningkatkan citra bangsa Indonesia melalui produk ekspor; penguatan *nation branding*; serta mempertahankan ekspor ke pasar tradisional dan meningkatkan ekspor ke pasar non-tradisional.

TEI 2012 mengelompokkan produk yang dipamerkan ke dalam 4 kategori, yaitu produk utama (kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan produk karet, tekstil dan produk tekstil (TPT), alas kaki, elektronika, komponen kendaraan bermotor, hasil hutan), produk potensial (*handicraft, fish & fish product, medicinal herbs, leather & leather products, processed food, jewellery, essential oil, spices, stationary nonpaper, medical instrument & appliances*), produk jasa potensial (konstruksi, teknologi informasi, tenaga kerja), dan produk baru lainnya. Di samping itu, TEI juga menawarkan, antara lain, sejumlah produk jasa tenaga kerja terampil yang memenuhi standar internasional. Dengan mengundang lebih dari 8.000 *buyer* dari berbagai negara, diharapkan TEI dapat terus memosisikan Indonesia di peta perdagangan internasional.

TEI 2012 menampilkan produk-produk ekspor terbaik Indonesia dari 1.300 peserta pameran dan dikunjungi lebih dari 5.000 *buyers* dari berbagai negara. "Dari jumlah peserta dan *buyers* yang cukup signifikan ini kami berharap target transaksi USD 2 miliar akan tercapai. Untuk itulah, kita mengangkat

tema '*Trade with Remarkable Indonesia*' untuk memberikan motivasi kepada para *buyers* asing untuk membangun dan meningkatkan hubungan dagang dengan Indonesia," ujar Menteri Perdagangan Gita Wirjawan (17/10) di JIExpo, saat acara pembukaan TEI ini. "Kehadiran para *buyers* dan delegasi dagang dari 90 negara mitra dagang ini menunjukkan bahwa TEI telah dikenal luas. Untuk itu, kita harus memanfaatkan kegiatan ini untuk menjalin hubungan dagang, serta tentunya mempengaruhi posisi Indonesia di pasar global yg berkembang sangat dinamis dan semakin kompetitif," ia melanjutkan.

Rangkaian kegiatan penting lainnya pada TEI ke-27 adalah penyelenggaraan *Trade and Investment Forum* (TI Forum) tanggal 18-19 Oktober 2012 di Gedung Pusat Niaga lantai 6 Arena Pekan Raya Jakarta, Kemayoran, Jakarta, yang mengangkat tema "*Strengthening Indonesia's Position in the Global Market*".

TI Forum 2012 menghadirkan 2 pembicara, yaitu Wakil Menteri Perdagangan dan Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal. Kegiatan seminar lainnya adalah Diskusi Regional dengan pembicara Duta Besar, Atase Perdagangan dan Kepala *Indonesian Trade Promotion Centre* (ITPC). Selain itu, juga dilakukan klinik bisnis.

TI Forum merupakan kegiatan seminar dan diskusi yang bertujuan untuk penyampaian kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi peluang dan tantangan perdagangan global pada saat penurunan ekonomi dunia. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun sinergi aktif antara pemerintah dan dunia usaha dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja di sektor perdagangan dan investasi.



Presiden Republik Indonesia Resmikan Trade Expo Indonesia 2012

Penyelenggaraan TEI ke-27 Tahun 2012 dibuka secara resmi pada hari Rabu, 17 Oktober 2012 bertempat di Hall D2 Arena JIExpo oleh Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, didampingi oleh Menteri Perdagangan, Gita Wirjawan, dan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo. Peresmian pembukaan TEI ke-27 tahun 2012 ditandai dengan pemukulan gong oleh Presiden RI.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan bahwa TEI merupakan media bagi kegiatan *National Pride Campaign* dalam membangun kebanggaan pada produk dalam negeri dan rasa cinta Tanah Air. "Marilah kita tunjukkan kepada dunia internasional bahwa produk-produk Indonesia adalah produk-produk yang berkualitas, bernilai tambah dan berdaya saing tinggi," ungkap Presiden RI dalam sambutannya saat membuka TEI ke-27.

Pada kesempatan tersebut, tamu yang hadir meliputi para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dubes negara sahabat maupun Dubes RI untuk negara sahabat, Atase Perdagangan, Kepala ITPC, delegasi negara asing yang tergabung dalam misi dagang maupun perseorangan serta para peserta pameran.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam rangkaian kegiatan pembukaan TEI 2012 juga dilakukan penyerahan Penghargaan Primaniyarta 2012 kepada 33 pelaku ekspor berprestasi. Penghargaan Primaniyarta diserahkan langsung oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Penghargaan Primaniyarta tahun ini terdiri dari empat kategori yaitu Eksportir Berkinerja, Eksportir Pembangun Merek Global, UKM Ekspor dan Eksportir Pelopor Pasar Baru. Untuk Kategori Eksportir Berkinerja terpilih 14 perusahaan. Kategori Eksportir



Pembangun Merek Global sebanyak 6 perusahaan. Sedangkan kategori UKM Ekspor sebanyak 8 perusahaan. Terakhir, sektor Eksportir Pelopor Pasar Baru terpilih 5 perusahaan pemenang. Selain itu, pada penyerahan Penghargaan Primaniyarta 2012 juga diberikan penghargaan khusus kepada penerima Primaniyarta selama 5-7 tahun berturut-turut, yaitu *Outstanding Winner for Seven Times Achievements of Primaniyarta Awards* kepada PT Musim Mas dan *Outstanding Winner for Five Times Achievements of Primaniyarta Awards* kepada PT Growth Asia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Megasurya Mas.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan juga menuturkan bahwa penyerahan penghargaan Primaniyarta kepada eksportir berprestasi Indonesia merupakan salah satu agenda penting pada acara pembukaan TEI 2012 oleh Presiden RI. "Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada para eksportir yang telah menunjukkan produk terbaik mereka kepada dunia internasional. Kami juga berharap penghargaan ini dapat memotivasi eksportir lainnya untuk terus berkreasi dan berinovasi." tegas Mendag. Penghargaan kepada para eksportir tersebut secara tidak langsung memperlihatkan bahwa Indonesia tidak hanya berlimpah dengan sumber daya alam, tetapi juga memiliki potensi sumber daya manusia yang potensial. Untuk itu, tambah Mendag, "Kementerian Perdagangan juga bekerja sama dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dalam mempromosikan potensi tenaga kerja profesional asal Indonesia kepada dunia usaha internasional."

Singkatnya, TEI juga merupakan media untuk membangun citra Indonesia sebagai bangsa niaga yang tangguh dan kreatif yang mampu menyediakan jasa profesional, sekaligus menghasilkan produk unggulan secara berkelanjutan dengan senantiasa menjaga kearifan lokal.

Mendag Gita Wirjawan menambahkan, konsistensi penyelenggaraan TEI di tengah krisis ekonomi yang melanda sejumlah negara membuktikan kepada dunia bahwa Indonesia tetap eksis di kancah internasional. Selain itu, kedatangan para *buyers* dari berbagai negara menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang diperhitungkan dalam kompetisi pasar global.

Jumlah Peserta Terus Meningkat





Pada penyelenggaraan TEI 2012, sebanyak 1.300 peserta dari perusahaan besar, menengah dan kecil yang berasal tidak hanya dari Jakarta dan sekitarnya, tapi juga dari daerah lainnya di Indonesia, termasuk partisipasi dari berbagai instansi terkait, BUMN, Pemda, asosiasi dan sebagainya. Peserta yang berpartisipasi pada TEI 2012 menampilkan produk-produk dan jasa unggulan ekspor Indonesia, antara lain pesawat, truk pemadam kebakaran, senjata, furnitur, produk elektronik, produk alas kaki, kopi, kakao, produk karet, suku cadang kendaraan bermotor, produk turunan CPO (*crude palm oil*), tekstil dan produk tekstil, perhiasan, *essential oils*, produk herbal, kulit dan produk kulit, alat-alat kesehatan, kerajinan, *stationery non-paper*, rempah, makanan olahan, produk ikan, tenaga kerja profesional, jasa perbankan, serta jasa pertambangan dan konstruksi.

Jumlah ini meningkat dari jumlah peserta pada TEI 2011 yaitu 1.005 peserta yang menempati 5 area

utama termasuk Paviliun Ditjen PEN di Hall D1, Hall A, Hall B, Hall C, dan Open Space.

TEI 2012, menurut Dirjen PEN Gusmardi Bustami dapat dijadikan ajang untuk lebih memperkenalkan merek Indonesia ke pasar dunia. Sekitar 600 perusahaan besar Indonesia akan menampilkan produknya di TEI 2012 dengan merek diantaranya Indofood, Rosebrand, Wings, Bantex, Alleira Batik, Mayora, Indocafe, Sosro, Djarum, Tjiwi Kimia, dan banyak lainnya.

Menurut Dirjen PEN, TEI 2012 juga akan menawarkan sejumlah produk jasa tenaga kerja terampil yang memenuhi standar internasional. "Daya saing produk jasa Indonesia cukup tinggi mengingat banyak tenaga kerja Indonesia memiliki keterampilan tinggi dengan harga jasa yang bersaing," jelasnya. Produk jasa yang akan ditampilkan antara lain jasa tenaga kerja terlatih, jasa pertambangan, jasa perbankan dan asuransi.



National Export Development Pavilion



Selain menampilkan berbagai produk unggulan Indonesia yang diproduksi oleh berbagai perusahaan, pada penyelenggaraan TEI ke-27 tahun 2012 melalui kerjasama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Perdagangan juga mempersembahkan Paviliun Pengembangan Ekspor Nasional (National Export Development Pavilion) yang merupakan *showcase* produk strategis unggulan dan terbaik Indonesia yang diproduksi oleh sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia. Berlokasi di hall D1 JIExpo, Paviliun Pengembangan Ekspor Nasional (National Export Development Pavilion) ditata dengan baik dan mengikuti standar internasional, dengan menampilkan produk-produk dari PT Pertamina (Persero), PT Wijaya Karya

(Persero) Tbk, PT PN III (Persero), PT PAL Indonesia, PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PINDAD (Persero), PT SUCOFINDO (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Bio Farma (Persero), PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero).

Selain itu, pada Paviliun Pengembangan Ekspor Nasional juga ditampilkan produk-produk dari penerima Primaniyarta 2011, antara lain PT Toyota Manufacturing Indonesia, PT Aneka Sandang Inter Buana, PT Bamboomedia Cipta Persada, PT Kinema Systrans Multimedia, PT Accupunto International, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Insera Sena, PT Tjiwi Kimia Tbk, PT Polymindo Permata, PT Selamat Sempurna.

Negara Non Tradisional Mendominasi Jumlah Buyer yang Hadir

Selama penyelenggaraan TEI 2012, sebanyak 5.430 buyers dari 95 negara mitra dagang mengunjungi pameran ini. Jumlah *buyers* terbanyak berasal dari negara *emerging market* dan non tradisional. *Buyers* terbesar berasal dari Nigeria 11,27%, diikuti oleh Malaysia 6,10%, India 4,11%, Amerika Serikat 4,11%, Bangladesh 3,79%, Afrika Selatan 3,37%, Singapura 2,78%, Persatuan Emirat Arab 2,67%, Australia 2,45% dan Jepang 2,30%.

Besarnya jumlah *buyers* dari negara *emerging market* dan non tradisional menunjukkan keberhasilan kebijakan diversifikasi pasar Kementerian Perdagangan. Diharapkan pengembangan ekspor ke pasar-pasar non tradisional ini dapat meminimalisasi dampak krisis yang terjadi di Amerika Serikat dan Benua Eropa kepada perekonomian Indonesia.

Dirjen PEN Gusmardi menggarisbawahi pentingnya penyelenggaraan TEI ke-27 tahun ini sebagai salah satu upaya berkelanjutan dari pemerintah untuk terus mempertahankan dan meningkatkan nilai ekspor. "Dengan mempertemukan para pelaku usaha Indonesia dengan ribuan *buyers* internasional, TEI merupakan salah satu instrumen efektif untuk mempertahankan posisi ekspor Indonesia ke negara-negara tradisional, sekaligus mempercepat penetrasi ekspor ke negara-negara non tradisional," ia menegaskan.

Selama TEI 2012 berlangsung, pemerintah Indonesia menerima misi dagang dari 63 negara dengan total keseluruhan delegasi sebanyak 1.486 orang. Misi dagang terbesar adalah dari negara Afrika Selatan dengan jumlah delegasi 138 orang. Mereka umumnya hadir bukan saja untuk TEI tetapi

juga untuk menjajaki kemungkinan membangun jaringan bisnis dan potensi investasi yang ada di Indonesia serta melakukan kunjungan perusahaan di daerah sebagai tindak lanjut kesepakatan selama TEI berlangsung.

Jumlah delegasi misi dagang yang mengunjungi TEI 2012 itu mengalami peningkatan sebesar 18.5% dibandingkan TEI 2011 yang berjumlah 1.254 orang dari 44 negara. Ini mengindikasikan bahwa para pembeli pada umumnya tertarik melakukan kontak langsung dengan para eksportir Indonesia.

Sementara itu, pada kegiatan *business meeting*, telah dipertemukan eksportir Indonesia dengan importir beberapa negara antara lain Ethiopia, Bangladesh, Yordania, Afganistan, Pakistan, Fiji, Madagaskar, Maroko, Mesir, Kuwait, Australia, Kroasia, Nigeria, Aljazair, Zimbabwe, Brunei, Yaman, Afrika Selatan, Perancis, India, Bosnia, Irak, Chile, Korea Selatan dan Saudi Arabia. Jumlah nilai transaksi dari kegiatan *business meeting* ini tercatat sebesar US\$ 240 juta lebih, ditambah AUD 22.000.000 serta Rp 5 juta.



Transaksi TEI 2012 Melampaui Target



TEI ke-27 mencapai transaksi sebesar USD 1,001 miliar. Selain itu, yang sedang dalam tahap pembahasan kontrak senilai USD 2 miliar untuk pembangunan gedung parlemen di negara-negara Afrika. Dari nilai transaksi USD 1,001 miliar tersebut, tercatat 78% berasal dari sektor produk barang dan 22% dari sektor produk jasa.

Dalam komposisi hasil transaksi produk ekspor, produk otomotif dan komponennya mendominasi dengan pangsa sebesar 31,03%, diikuti produk pesawat (*aircraft*) dan komponennya 20,11%, produk elektronika dan listrik 18,06%, peralatan minyak dan gas 7,73%, produk kayu 5,45%, produk kimia 3,73% dan produk lainnya 13,89%. Sementara, dari sektor jasa sebagian besar hasil transaksi disumbang dari permintaan tenaga kerja di bidang hospitality, jasa pertambangan dan konstruksi.

Sementara, jika dilihat dari minat beli para *buyer*, di TEI 2012, furnitur tetap merupakan produk utama yang diminati dengan jumlah *buyer* 8,66% dari total jumlah *buyer*, disusul tekstil dan produk tekstil (TPT) 7,82%, makanan dan minuman 6,05%,

kerajinan 5,62%, peralatan rumah tangga 5,24%, pertanian 4,37%, jasa 4,37%, produk kertas 4,29% serta peralatan listrik dan elektronik 4,20%.

Terjadinya beberapa kesepakatan dagang antara peserta pameran dan *buyers* adalah bukti bahwa TEI merupakan sarana efektif sebagai wadah pertemuan B to B (*business to business*). Melalui pertemuan B to B ini, tidak hanya perusahaan besar yang dapat mempromosikan produknya ke pasar internasional, tapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga berpotensi melakukan ekspor.

Lebih lanjut, Dirjen PEN Gusmardi mengungkapkan pihak-pihak yang turut mendukung kesuksesan penyelenggaraan TEI 2012. "Kami sangat berterima kasih kepada beberapa Kementerian terkait, Pemerintah Daerah, Kadin, Asosiasi, Kantor Perwakilan RI di luar negeri, para Atase Perdagangan, dan perwakilan dari *Indonesian Trade Promotion Center* (ITPC) yang telah membantu mendatangkan para peserta pameran dan *buyers* ke acara TEI 2012. Keberhasilan TEI kali ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak," ujarnya.

Academic Tour

Academic Tour untuk Menumbuhkan Rasa **Cinta Produk Indonesia**





Dalam penyelenggaraan TEI 2012, juga dilakukan Academic Tour yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap produk dalam negeri dan membuka wawasan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi generasi muda. Tujuan Academic Tour ini untuk memberi wawasan kepada para mahasiswa agar sadar produk nasional yang berorientasi ekspor. Dengan timbulnya kesadaran tersebut diharapkan kalangan mahasiswa akan bangga produk Indonesia dan menggunakan produk dalam negeri. Selain berkeliling area pameran, para mahasiswa juga menyaksikan langsung para buyer yang melakukan transaksi dagang dengan para peserta pameran.



Diskusi pada TI Forum 2012



Setiap bulan Kementerian Perdagangan khususnya pada Direktorat Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) menjalankan berbagai program demi meningkatkan pengembangan dalam ekspor Indonesia.

TI Forum 2012

Salah satu kegiatan yang diagendakan dalam TEI ke-27 adalah Trade and Investment (TI) Forum, berlangsung tanggal 18-19 Oktober 2012 di Gedung Pusat Niaga lantai 6, Jakarta International Expo (JIE expo) dengan mengusung tema *"Strengthening Indonesia's Position in the Global Market"*.

TI Forum merupakan kegiatan seminar dan diskusi penyampaian kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi peluang dan tantangan perdagangan global pada saat penurunan ekonomi dunia. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun sinergi aktif antara pemerintah dan dunia usaha dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja di sektor perdagangan dan investasi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan TI Forum meliputi Forum Dialog, Diskusi Regional dengan pembicara Duta Besar, Diskusi Regional dengan pembicara Atase Perdagangan dan pejabat Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC), serta Klinik Bisnis.



Forum Dialog

Kegiatan forum dialog dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pengusaha lokal berupa informasi terkini secara langsung dari para penentu kebijakan di bidang yang terkait dengan perdagangan dan investasi. Peserta yang berpartisipasi pada kegiatan forum dialog ini berjumlah 303 orang, terdiri dari para importir, investor, Kepala Perwakilan RI di luar negeri, atase perdagangan, para kepala dan wakil kepala ITPC, fungsi ekonomi di kedutaan besar RI di berbagai negara, para pelaku usaha dan pejabat pemerintah.

Pembukaan kegiatan forum dialog dibuka secara resmi oleh Dirjen PEN, yang sekaligus menjadi moderator pada kegiatan ini. Adapun narasumber yang menyampaikan paparan pada kegiatan ini antara lain Deputi Bid. Promosi Penanaman Modal (BKPM) dan Wakil Menteri Perdagangan. P

Dalam dialog dan tanya jawab dengan peserta, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain bahwa saat ini sedang dirancang kalender *sharing* antara Kemenlu, Kemendag, dan BKP mengenai rencana kerja misi dagang tahun 2013. Selain itu, BKPM tidak hanya bekerja untuk investasi PMA di wilayah Indonesia, tapi juga berfungsi bagi pengusaha Indonesia yang akan berinvestasi di luar negeri melalui Perjanjian dan Perlindungan Penanaman Modal (P4M) di luar negeri.

Diskusi Regional

Diskusi regional menghadirkan 2 kelompok pembicara, yakni Duta Besar dan Perwakilan RI di Luar Negeri, serta Atase Pedagangan dan ITPC. Diskusi regional dengan pembicara para Duta Besar Indonesia dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012 yang dibagi dalam 6 wilayah pasar, yaitu Asia dan Pasifik, Timur Tengah, Eropa I, Eropa II, Afrika, serta Amerika Bagian Tengah dan Selatan.

Ada 18 Duta Besar dan Perwakilan RI di Luar Negeri, yang terdiri dari Dubes RI di Baku, Singapura, Tehran, Riyadh, Zagreb, Bucharest, Ankara, Warsawa, Moscow, Den Haag, Pretoria, Abuja, Mexico City, Brasilia, Caracas, dan Santiago, serta KUALA KBRRI Kiev, dan Pelaksana Fungsi Ekonomi di Yangon. Adapun peserta yang berpartisipasi pada kegiatan ini adalah sebanyak 245 peserta. Pada kegiatan diskusi regional, masing-masing pembicara membahas mengenai potensi, peluang, tantangan, serta strategi untuk memasuki pasar di masing-masing wilayah pasar.



Sementara itu, diskusi regional dengan pembicara Atdag dan ITPC dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012 yang dibagi dalam 7 wilayah pasar, yakni ASEAN dan ANZ, Asia non ASEAN, Timur Tengah dan Afrika, Eropa I, Eropa II, Amerika Bagian Utara, serta Amerika Bagian Tengah dan Selatan.

Pembicara pada kegiatan ini berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 15 Atase Perdagangan, 2 Dubes, 17 pejabat ITPC, dan 1 pejabat KDEI. Adapun atase perdagangan yang berpartisipasi pada kegiatan ini antara lain Singapura, Manila, Bangkok, Beijing, Seoul, Kopenhagen, Geneva, Berlin, Washington DC, Ottawa, London, Den Haag, Paris, Madrid, Roma, serta Dubes RI di Doha dan di Baghdad. Sementara, pejabat ITPC yang turut berpartisipasi pada kegiatan ini antara lain Sydney, Busan, Osaka, Chennai, Dubai, Johannesburg, Lagos, Hamburg, Budapest, Lyon, Milan, Barcelona, Los Angeles, Chicago, Vancouver, Mexico City dan Sao Paulo, serta 1 pejabat KDEI Taiwan.

Dalam diskusi ini, juga dibahas mengenai potensi, peluang, tantangan, serta strategi masuk pasar di negara akreditasi masing-masing, tapi lebih spesifik pada produk tertentu yang dianggap cukup berpotensi untuk diekspor ke negara tersebut.

Klinik Bisnis

Klinik Bisnis dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012 oleh para Atdag dan pejabat ITPC dari berbagai negara dengan memberikan konsultasi secara langsung kepada pengusaha. Pada pelaksanaannya kali ini, sebanyak 33 Atdag, pejabat ITPC, dan KDEI berpartisipasi dalam 242 konsultasi.

Adapun informasi yang dikonsultasikan oleh para pelaku usaha kepada para Atdag dan pejabat ITPC, antara lain, mengenai bagaimana mencari peluang pasar, mencari perusahaan untuk melakukan kerjasama, cara pengemasan dan pengiriman, informasi pameran, regulasi di negara tujuan ekspor, dan informasi lainnya. Dari sejumlah konsultasi, permasalahan yang banyak dijumpai oleh pelaku usaha adalah cara menangani konflik pada saat bertransaksi ekspor.

Beberapa informasi yang ditanyakan oleh para pengusaha adalah peluang pasar ekspor dan potensi produk untuk dipasarkan ke negara tujuan ekspor serta regulasi yang berlaku di negara tujuan ekspor tersebut. Selain itu, pengusaha juga menanyakan masalah sistem pembayaran yang paling efisien, karakteristik pembeli di negara tujuan ekspor, harga yang kompetitif untuk suatu produk serta kemungkinan terbukanya kesempatan bagi mereka untuk mengikuti pameran di negara tujuan ekspor itu.

Selain memberikan informasi mengenai prospek dan peluang pasar, para Atdag dan ITPC juga menyarankan kepada para pengusaha untuk selalu membuka website para Atdag/ITPC dan mengirimkan *company profile* yang menarik ke perwakilan RI di luar negeri dalam rangka mengupayakan pencarian mitra bisnis. Selain itu, juga disarankan agar para pengusaha terus melakukan pengembangan produk, baik dari produk, desain maupun kemasan, serta mengikuti pelatihan teknis dibidang perdagangan internasional di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI), Kementerian Perdagangan, Jakarta.

Penandatanganan Kesepahaman Indonesia dengan Negara Importir



Selain kerjasama tersebut, juga dilakukan beberapa penandatanganan Nota Kesepahaman antara eksportir Indonesia dengan importir Australia, Afrika Selatan dan Zimbabwe. Wamendag Bayu Krisnamurthi menegaskan bahwa kerja sama tersebut akan semakin mengukuhkan posisi produk dan jasa Indonesia di dunia internasional.

Nota Kesepahaman yang ditandatangani selama TEI 2012, antara lain, untuk produk kapas, tekstil dan garmen, batik, teknologi informasi serta jasa konstruksi. "Ini bukti bahwa produk ekspor Indonesia mulai terdiversifikasi, tidak hanya bahan mentah tapi juga sudah merambah ke produk jadi yang bernilai tambah. Produk Indonesia ternyata cukup berkualitas karena telah mampu bersaing di pasar internasional," ujar Wamendag.

Di sela-sela kegiatan pameran TEI 2012, dalam upaya bersinergi untuk meningkatkan ekspor secara nasional, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kementerian Perdagangan dengan sejumlah instansi terkait, yakni dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Asuransi Ekspor Indonesia mengenai kerjasama penjaminan pembiayaan ekspor, dan antara Kementerian Perdagangan c.q. Ditjen PEN dengan Thailand Convention & Exhibition Bureau (TCEB) terkait kerjasama promosi perdagangan.



Hasil Lomba Penulisan dan Foto Berita TEI 2012



Serangkaian dengan kegiatan TEI, pada konferensi pers (25/10) Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi menyerahkan piagam penghargaan kepada para pemenang lomba penulisan dan foto berita TEI 2012 untuk kalangan wartawan. Sebagai pemenang penulisan berita foto, juara utama adalah Linda Yulisman dari Jakarta Post, pemenang favorit diraih oleh Syahid Latief dan Iwan Kurniawan dari Vivanews, Eny Prihtiyani dari Kompas, Novi dari Neraca, dan Ran dari Koran Jakarta. Sedangkan pemenang lomba foto berita sebagai juara utama adalah Prayogi dari Republika dan sebagai juara favorit diraih Imam Buhori dari Merdeka.com, Safir Makir dari Jakarta Globe, Wihdan Hidayat dari Republika, Yudistiro Pranoto dari Sindo serta Heru Sri Kumoro dari Kompas. Pada kesempatan ini juga diluncurkan Logo dan Tagline Rotan dan Bambu.

Penyelenggaraan TEI 2013

Trade Expo Indonesia ke-28 Tahun 2013 rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 16-20 Oktober 2013 di Arena Pekan Raya Jakarta, Kemayoran, Jakarta. Selanjutnya, untuk tetap mempertahankan reputasi TEI sebagai pameran bertaraf internasional terbaik di Indonesia, maka Kementerian Perdagangan akan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas kepada para *buyers* dan peserta pameran termasuk tentunya peningkatan manajemen pengelolaan pameran.

See you at Trade Expo Indonesia 2013...

ABEL FLAGPOLES AND FLAGS

290, Macaulay Rd Australia

Tel : 61 39 328 1155

Fax : 61 39 328 3377

Email : enquiries@abelflagpoles-flags

Product : Cases Made of Nickel or
Alumunium**WEST-WOOD TRAILERS LTD**

Kilcullen Road Ireland

Phone : (353) (45) 876 053

Fax : (353) (45) 866 901

Email : info@westwoodtrailers.com

Product : Cases Made of Nickel or
Alumunium, Other Hydraulic Cements**S&B FOODS INC**

38-8 Miyamoto-Cho, Itabashi-Ku

TOKYO 174-8651, JAPAN

Phone : +81-3-3558-9799

Fax : +81-3-3558-6076

Email : tatsuhiko_yoshida@sbfood.co.jp

Contact Person : Mr. Tatsuhiko Yoshida

Product : - 07 - Radish Other

Nouvelle Safica

Afrika

Phone : +21 27 21 53

Fax : +05-81-77-02

Email : safica1969@yahoo.fr

Contact Person : Mrs.Sylla Fatime

Product : -48 - Newsprint, In Rolls Or Sheets

Asian Sourcing Link

Hongkong

Phone : +852-9643-2672

Email : jason.westcott@asiansourcinglink.com

Contact Person : Mr. Jason Westcott

Global Orchid Malaysia Sdn. Bhd.

Japan

Phone : +603-2284-8177

Email : karai@globalorchid.com.my

Contact Person : Mr.Katsuhiro Arai

ACR Air Conditioning

Los Angeles

Phone : +949-230-0404

Email : marcstirbl@hotmail.com

Contact Person : Mr.Marc Stirbl

See you at...

28th



T R A D E X P O Indonesia

THE 28th TRADE EXPO INDONESIA

Exhibition • Trade Expo Forum • Product Presentation
• Networking Reception • Indonesian Iconic Pavilion

October 16-20, 2013